

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* SEBAGAI  
UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA  
DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 2 AIRPURA**

**ELMIYATI**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* SMP Negeri 2 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini tergolong pada PTK yang berlangsung dua siklus setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Disamping itu setiap satu kali pertemuan terdiri dari empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan dilakukan di kelas VII.1 dimana siswa terdiri dari 31 orang. Peneliti dalam penelitian dibantu oleh seorang observer yaitu yang berperan sebagai pengamat. Data penelitian dianalisis dengan formula persentase yang menggambarkan data sebagai mana adanya. Hasil penelitian meliputi: Pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwa tingkat keaktifan siswa sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah hanya 9 siswa

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching*, Keaktifan Belajar Matematika

**A. Pendahuluan**

Pada awal abad duapuluh, Dewey (dalam Nurrahmah, 2009: 4-5) menyatakan bahwa belajar berasal dari pengalaman dan keterlibatan aktif oleh para pelajar. Maksudnya telah banyak ditemukan sejak diketahui bahwa bagaimana anak-anak itu belajar matematika, tetapi pengalaman merupakan hal yang sangat penting dan tidak tergantikan oleh keterlibatan aktif para pelajar. Baru-baru ini Jean Piaget berpendapat bahwa para pelajar dengan aktif membangun pengetahuan mereka masing-masing. Pandangan pembelajaran ini dikenal sebagai konstruktivisme yang menyatakan bahwa tidak hanya menerima informasi baru, tetapi para siswa menginterpretasikan apa yang mereka lihat, dengar, atau lakukan sesuai apa yang mereka telah ketahui.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura diperoleh informasi bahwa 1) kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran matematika, 2) proses pembelajaran matematika yang ditemui pada umumnya masih secara konvensional dengan hanya mendengar ceramah dari guru, sehingga sebagian siswa menjadi cepat bosan dan malas dalam mengikuti materi pelajaran, 3) guru mempersiapkan media, alat belajarsiswa masih ribut karena guru masih sibuk dengan media, 4) guru terlalu memberi kebebasan kepada siswa sehingga waktu belajar kurang efektif.

Sumantoro dkk. (2007: 17) menyatakan matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antarkonsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

Pembelajaran aktif bertitik tolak dari anggapan bahwa siswa memiliki potensi, dan dapat diwujudkan apabila diberi banyak kesempatan untuk berpikir sendiri. Oleh karena itu cara memandang dan menyikapi tugas guru juga berorientasi bukan lagi sebagai seseorang yang serba tahu yang siap untuk memberi kebijaksanaan, melainkan sebagai kasalisator terjadinya proses belajar dan siswa secara terus menerus berusaha menyempurnakan diri sehingga mampu menjadi katalis yang semakin meningkat kemampuannya (Hasibuan, 2008: 12).

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar matematika adalah model pembelajaran *quantum teaching*. Strategi pembelajaran *quantum teaching* memusatkan perhatian pada interaksi makna. *quantum teaching* sangat

menekankan kealamiahannya dan kewajaran proses pembelajaran, bukan keadaan yang dibuat-buat. Kealamiahannya dan kewajaran menimbulkan suasana nyaman, segar, sehat, rileks serta santai dan menyenangkan. Untuk itu pembelajaran harus dirancang, disajikan, dikelola, difasilitasi sedemikian rupa sehingga dapat terwujud proses pembelajaran yang alamiah dan menyenangkan. Untuk melihat lebih jauh bagaimana model pembelajaran dapat meningkatkan aktivasi belajar siswa dalam pembelajaran, maka perlu ditelusuri melalui sebuah penelitian. Sehubungan dengan latar belakang di atas, judul penelitian ini adalah “penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar matematika di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura”.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Januari 2021. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura. Jumlah siswa yang diteliti adalah 32 orang siswa terdiri dari 19 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Prosedur penelitian ini melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara atau interview. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan/observasi.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Siklus I

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* ini meminta peserta didik aktif memecahkan masalah, sehingga mereka lebih mampu dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional. Siswa agar lebih mudah memahami materi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan kemampuan dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional pada materi Konsep Pecahan peserta didik, dengan adanya strategi *Quantum Teaching* ini secara perlahan-lahan kemampuan dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional peserta didik dalam mengikuti pelajaran mengalami peningkatan di setiap tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Peserta didik menjadi “mampu” dalam arti peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat serta menjawab pertanyaan di setiap mengikuti pelajaran. Oleh karena itu maka siswa benar-benar memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan dalam materi ajar dapat maksimal.

Strategi *Quantum Teaching* dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran materi Konsep Bilangan, guru Matematika kelas VII melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada saat proses belajar mengajar. Pembenahan tindakan tersebut adalah dengan mengaktifkan siswa. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional sebelum penelitian hanya 9 peserta didik (30%) yang berani bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan dalam pembelajaran, kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran baru yaitu dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching*, partisipasi peserta didik pada siklus I dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional menjadi 21 peserta didik (65%). Kemudian peneliti mengadakan revisi dan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan akhirnya peneliti melaksanakan siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Berikut :

**Tabel 1. Aktifasi siswa dengan Penerapan Model Quantum Learning pada Siklus I, N=32 Siswa**

| No        | Kegiatan Aktifasi    | Siklus I |    |      |
|-----------|----------------------|----------|----|------|
|           |                      | F        | N  | %    |
| 1         | Kegiatan Visual      | 10       | 32 | 31,2 |
| 2         | Kegiatan Lisan       | 9        | 32 | 28,1 |
| 3         | Mendengarkan         | 15       | 32 | 46,8 |
| 4         | Menulis              | 30       | 32 | 93,7 |
| 5         | Menggambar           | 32       | 32 | 100  |
| 6         | Motorik              | 28       | 32 | 87,5 |
| 7         | Mental dan Emosional | 18       | 32 | 56,2 |
| Rata-Rata |                      | 21       | 32 | 65 % |

### Siklus II

Penerapan model Quantum Learning pada siklus II didapatkan hasil 28 peserta didik (93%) yang berani dan mampu dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional. Untuk mengaktifkan peserta didik juga dilakukan penambahan pembimbing atau pengawas yang berperan untuk membantu guru kelas dalam memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui strategi *Quantum Teaching* dapat terlihat bagaimana peningkatan kemampuan dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional mulai dari sebelum penelitian hingga penelitian berakhir. Tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura Tahun 2020 / 2021 berdasarkan proses pembelajaran yaitu sebanyak 9 siswa (30%). Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menerapkan strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran diperoleh hasil yaitu siklus I meningkat menjadi 21 siswa (65 %). Setelah dilakukan tindakan yang direvisi pada siklus II diperoleh hasil untuk jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional meningkat menjadi 25 siswa (78%).

**Tabel 2. Aktifasi siswa dengan Penerapan Model Quantum Learning pada Siklus II, N=32 Siswa**

| No        | Kegiatan Aktifasi    | Siklus I |    |      |
|-----------|----------------------|----------|----|------|
|           |                      | F        | N  | %    |
| 1         | Kegiatan Visual      | 25       | 32 | 78,1 |
| 2         | Kegiatan Lisan       | 18       | 32 | 56,2 |
| 3         | Mendengarkan         | 25       | 32 | 78,1 |
| 4         | Menulis              | 30       | 32 | 93,7 |
| 5         | Menggambar           | 32       | 32 | 100  |
| 6         | Motorik              | 28       | 32 | 87,5 |
| 7         | Mental dan Emosional | 21       | 32 | 65,6 |
| Rata-Rata |                      | 25       | 32 | 78 % |

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional. Pada siklus I, belum didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena mereka kesulitan dalam diskusi kelompok yang mana materi disampaikan oleh guru sebelum pelaksanaan siklus I. Pada tindakan kelas siklus II hasil yang dicapai meningkat, ini dikarenakan adanya variasi strategi pembelajaran *Quantum Teaching*.

Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat terlihat dari kondisi awal yang semula hanya 9 siswa yang aktif pada siklus I meningkat menjadi 21 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa. Hasil penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching*

disimpulkan dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Airpura.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwa tingkat keaktifan siswa sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah hanya 9 siswa (30%). Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* siklus I meningkat menjadi 21 siswa (65%) dan 25 siswa (78%) pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan beberapa hal yaitu:

1. Terhadap Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan guru.
  - b. Kepala sekolah hendaknya memantau jalannya setiap kegiatan belajar mengajar dan mengenali permasalahan yang terjadi di lapangan untuk segera mengambil tindakan dan kebijakan kepada guru maupun siswa.
  - c. Kepala sekolah hendaknya menerima dan mendengarkan serta merespons segala masukan dari guru dengan masalah pembelajaran.
2. Terhadap Guru Kelas
  - a. Guru hendaknya memberikan perhatian penuh dan memberikan penjelasan yang baik pada siswa saat pembelajaran matematika *quantum teaching* berlangsung, sehingga siswa dapat fokus pada perhatian guru.
  - b. Hendaknya guru matematika mengenali karakteristik materi ajar sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran secara tepat dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan tertuang dalam silabus dan RPP.

#### Daftar Pustaka

- Ariani, Iin. 2012. "Model Pembelajaran *Quantum Teaching*". Artikel. Diakses dari [http://arianiini.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-quantum-teaching\\_20.html](http://arianiini.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-quantum-teaching_20.html), pada tanggal 17 September 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Deporter, dkk. 2007. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Jaelani, A dan Sumadi. 2010. "Penerapan Metode Quantum Teaching untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan". *Eduma*, Vol. 2, No. 1, Juni 2010: 81-89.
- Muliya, Deka. 2012. "Tujuan Pelajaran Matematika". Artikel. Diakses dari <http://degk-dmbio.blogspot.com/2012/04/tujuan-pelajaran-matematika.html>
- Oktamarini, Dwi R dan I Gusti A Indrayani. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Kuantum (*Quantum Teaching*) dengan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD No 02 Bongan Tahun Pelajaran 2008/2009". Artikel. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rohman, Anton S. 2011. "Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Pendekatan Matematika Realistik Sub Pokok Bahasan Penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Pada Kelas VIII Semester Ganjil MTs Ar-Raudlah Jember Tahun Ajaran 2009/2010". Tesis. Jember: Universitas Jember.
- Sukayati. 2003. *Pecahan*. Yogyakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP) Matematika.

- Sumantoro, dkk. 2007. *Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia untuk Kelas 2 Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.